



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,
Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah pengawasan dan arahan Direksi pada tahun 2020. dan telah menerima laporan mengenai kegiatan PT Centex Tbk ("Perseroan") serta laporan manajemen dari Direksi, dan kami telah mempelajari posisi keuangan Perseroan pada 31 Maret 2021 serta hasil operasinya dan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" No. 0551/2.1005/AU.1/04/1086-1/1/VII/2021 Tanggal 27 Juli 2021, kami memberikan persetujuan kepada laporan-laporan tersebut.

KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi seluruh masyarakat dan menjadi beban berat bagi semua kalangan industri, saat pandemik COVID-19 melanda dan menyebabkan penurunan omset Perusahaan pada satu sisi, disisi lain Perseroan tetap membayarkan gaji kepada karyawan. COVID-19 telah menyebabkan ancaman besar bagi kehidupan manusia dan menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap aktivitas kita sehari-hari. Sejak tahap awal, untuk membatasi penyebaran, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan ketat dalam hal protokol Kesehatan serta memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) beberapa tahap dan diikuti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih berlaku saat ini di Jakarta dan beberapa kota lainnya.

Di tengah pandemi, Direksi telah mengupayakan langkah-langkah strategis agar Perseroan tetap tumbuh dalam persaingan bisnis tekstil.

Berbagai upaya Direksi yang terukur dan bijaksana terlihat melalui kinerja keuangan Perseroan. Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 Perseroan membukukan penjualan yang menurun sebesar US\$ 19.691 ribu atau 51,65% dan rugi komprehensif Perseroan naik sebesar US\$ 3.119 ribu atau 149,70%. Selain itu, jumlah aset Centex pada 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar US\$ 7.288 ribu atau 16,60% dibandingkan dengan jumlah aset pada 31 Maret 2020.

Sementara itu dari sisi ekuitas pada 31 Maret 2021 tercatat sebesar US\$ 7.634 ribu, menurun sebesar US\$ 5.202 atau 213,90% dibandingkan ekuitas pada 31 Maret 2020.

Dewan Komisaris telah berupaya sedemikian rupa untuk memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan fungsi Dewan Komisaris untuk merumuskan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berorientasi pada peningkatan nilai nilai Perseroan sesuai dengan standar prosedur serta memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan, baik perumusan maupun implementasinya yang telah dilakukan pada tahun 2020 sudah optimal. Selanjutnya Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan kepada Direksi

Dear Distinguished Shareholders,
The Board of Commissioners has reviewed the business strategic and policies formulated and implemented by the management of the Company under the supervision and guidance of the Board of Directors in 2020, and received the report on PT Centex Tbk (the "Company")'s activities and management reports submitted by the Board of Directors, and we have studied the financial position of the Company as of 31 March 2021, and the results of its operations and its cash flows for the year ended 31 March 2021, which have been audited by the public accounting firm of "Siddharta Widjaja & Rekan" No. 0551/2.1005/AU.1/04/1086-1/1/VII/2021 dated 27 July 2021, we provide approval on those reports.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The year 2020 was a tough year for everyone and posed a heavy burden for all industries, with the COVID-19 pandemic. It has caused a decrease in the Company's turnover while having to continue to pay salaries to our employees. COVID-19 has caused a huge threat to human life and presents unprecedented challenges to our daily activities. From an early stage, the Government of Indonesia, like many other countries, tried to prevent the spread of the virus by using strict policies in terms of health protocols and implementing several stages of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) followed by the Enactment of Restrictions on Community Activities (PPKM) which are still in effect today in Jakarta and several other cities.

Amid the pandemic, The Board of Directors has sought strategic measures to keep the Company growing in the competition of the textile business.

The financial performance of the Company during the year reflected the relentless, astute, and calculated efforts of the Board of Directors. For the year ended 31 March 2021, the Company recorded decreased sales by US\$ 19,691 thousand or 51.65% and the Company's comprehensive loss increased by US\$ 3,119 thousand or 149.70%. Besides, total assets of Centex as of 31 March 2021 decreased by US\$ 7,288 thousand or 16.60% from the total assets as of 31 March 2020.

Meanwhile from equity aspect as of 31 March 2021, it was recorded at US\$ 7,634 thousand, decreased by US\$ 5,202 thousand or 213.90% from the equity as of 31 March 2020.

The Board of Commissioners has worked in such way to ensure supervision of the managements of the Company is in accordance with the established plans. This is in line with the Board of Commissioners function to ensure that the implementation of the Company's strategic in conducting its business activities is always oriented towards the upgrading of the Company's values in accordance with standard and procedures and considering compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners considers that the strategy of the Company it's both formulation and implementation that has been done in 2019 is optimal. Furthermore, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors

agar diperkuat strategi yang mencakup pada optimasi pendapatan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komunikasi yang baik dan rutin Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus ditingkatkan.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi Centex telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan. Kebijakan Perseroan untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan lebih banyak produk bernilai tambah, kami melakukan tindakan pencegahan sepanjang tahun 2020. Perseroan mengurangi biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi produksi, pemanfaatan energi yang lebih baik, mengurangi pemborosan, dan juga mengurangi biaya tetap, menjalankan program CSR, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan pangsa pasar akan membantu pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi perlu dievaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang kemungkinan akan timbul dan mengevaluasi proses bisnis serta memperhatikan keselamatan kerja lingkungan.

PENERAPAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini dikarenakan bahwa implementasi GCG merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti Manajemen Risiko dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik Manajemen Risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

Terkait dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik Perseroan.

BENTUK PEMBERIAN NASEHAT KEPADA DIREKSI

Mekanisme rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memberikan arahan ataupun nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola Perseroan.

to strengthen to strategy that includes optimization of income. The Board of Commissioners believes that with good communication and routine the Board of Directors can perform its functions optimally so that the Company's growth can be improved.

BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners believes that the business and strategy prospects developed by the Board of Directors of Centex have been able to meet the challenges and see the business opportunity for achieving the Company's target. Our policy to reduce our manufacturing cost and increase more value-added products, we took countermeasures throughout the year 2020. The Company's reduced manufacturing expense by improving production efficiency, better utilization of energy, reducing wastages and also reducing fixed cost., realization CSR, human resource development and increasing market price will help the Company grow sustainably.

The Board of Commissioners believes that the strategy set by the Board of Directors should still be periodically evaluated while maintaining risk that are likely to arise and evaluate business processes and also pay attention on health, safety and environment.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners always evaluates the improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices. This is due to the implementation of GCG is one of keys in reaching continuous company's performance. The Board of Commissioners concludes that the implementation of GCG has been well performed.

Additionally, the Board of Commissioners also concerns on the significant issues in GCG's implementations including risk management and corporate social responsibilities. This follows the development of Company's operational activities. Adequate risk management practices are required to identify potential risks. Therefore, the Board of Commissioners supervises and provides advice on the risk managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers the company has been established a good risk monitoring system and internal control system as well as implementation Good Corporate Governance accordingly. The Board of Commissioners alongside the Board of Directors commits to perpetually improve the implementation of GCG to be consistently organized.

Regarding GCG implementation, the Board of Commissioners and Audit Committee have supervised the Company's financial reporting process, internal control system, audit process and compliance with the laws, regulations and code of conduct of the Company.

METHOD AND ADVISING THE DIRECTORS

The joint meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors is used by the Board of Commissioners to provide direction or advice to the Board of Directors in performing its duties as a manager of the Company.

Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada periode 31 Maret 2021 terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Suhardi Budiman
- Komisaris: Hideo Umeki
- Komisaris Independen: Satryo Soemantri Brodjonegoro

Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

APRESIASI

Seluruh jajaran Dewan Komisaris optimis bahwa Centex akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis ditengah berbagai tantangan perekonomian, baik imbas situasi pandemic COVID-19 dan perekonomian Indonesia maupun global. Centex telah dan akan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan untuk dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan. Melalui kerja sama tersebut Perseroan diharapkan dapat menghadirkan pelayanan terbaik, yang dimungkinkan untuk melampaui ekspektasi pelanggan.

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, pemegang saham, mitra usaha, Komite Audit beserta seluruh karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Within this meeting, we discuss together with the Board of Directors the effectiveness and realization of the Company's strategies in accordance with our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for the sake of materializing the work plans and achieving the targets of the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the period 31 March 2021, there was changed of the Board of Commissioners of the company as follows:

- President Commissioner: Suhardi Budiman
- Commissioner: Hideo Umeki
- Independent Commissioner: Satryo Soemantri Brodjonegoro

We hope that the current composition will be able to perform the Board of Commissioners duties more optimally of the Company.

APPRECIATION

The Board of Commissioners is optimistic that Centex will be able to continuously grow its business amidst various economic challenges and the impact of Pandemic COVID-19, global and domestic economy volatility. Centex shall continuously refresh its commitment to implementing all GCG principles for the sake of sustainable Company's management.

The Board of Commissioners have advised the entire management lines and the employees of the Company to cooperate in a synergistic manner with all stakeholders. Through such synergy, we believe that the Company shall be able to provide the best services, well beyond the customers' expectation.

Concluding this report, The Board of Commissioners wish to thank to the Board of Directors, All Shareholders, business partners, Audit Committee and all employees for their trust and support given to us for the dedication and hard work to achieve better development of the Company.

Dewan Komisaris Perseroan | Board of Commissioners of the Company



SUHARDI BUDIMAN

Presiden Komisaris | President Commissioner



HIDEO UMEKI
Komisaris
Commissioner



SATRYO SOEMANTRI BRODJONEGORO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk menyampaikan laporan hasil usaha tahun 2020 juga rasa terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan, pemasok serta karyawan atas pengertian dan dukungannya yang terus menerus kepada Perseroan.

Dear shareholders and stakeholders,

It is our pleasure to report our business results for the year 2020 to extend our sincere thanks to all shareholders, customers, suppliers and employees for their understanding and continuous support to the Company.

GAMBARAN INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,2% di tahun 2011, Pertumbuhan melambat sejak tahun 2012 dan merosot turun ke 4,8% di tahun 2015. Secara bertahap meningkat dari tahun 2016 dan mencapai 5,2% di tahun 2018. Pada tahun 2019 turun lagi menjadi 5,02% dan di tahun 2020 turun tajam -2,07% karena wabah COVID-19.

Demikian pula jumlah penjualan tekstil dan harga bahan seperti kapas dan poliester mengalami penurunan sepanjang tahun. Situasi pasar tekstil sedikit membaik sejak paruh kedua tahun 2020, tetapi perbaikan di Indonesia lebih lemah daripada di Cina dan Asia Tenggara lainnya.

Dalam hal persaingan pada biaya produksi dari produk tekstil di Indonesia semakin melemah, terutama dalam hal item dasar. Penyebab utamanya adalah biaya produksi yang meningkat drastis, seperti kenaikan biaya bahan baku pewarna dan kenaikan biaya tenaga kerja yang berlebihan. Untuk memperkuat daya saing produk tekstil, kita perlu melanjutkan proses penurunan biaya dan juga mengganti dari produk-produk dasar ke produk yang mempunyai nilai tambah.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Industri ini menghadapi dampak parah yang disebabkan oleh wabah COVID-19 yang melanda saat ini. Di bawah lingkungan pasar ini, kami menerapkan langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya tetap. Namun, dampak COVID-19 sangat besar dan pendapatan operasi inti kami pada tahun 2020 menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

KINERJA KEUANGAN

Perseroan memperoleh rugi komprehensif sebesar US\$ 5.202 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021, naik sebesar US\$ 3.119 ribu dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar US\$ 2.083 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020.

OVERVIEW OF TEXTILE INDUSTRIES IN INDONESIA

Growth rate of the Indonesian economy reached 6.2% in the year 2011. From year 2012, it slowed down and dropped to 4.8% in 2015. It gradually increased from year 2016 and reached 5.2% in 2018. In 2019 it dropped again to 5.02% and in 2020 it sharply dropped -2.07% due to COVID-19 outbreak.

Similarly amount of textile sales and material price such as cotton and polyester has been decreasing throughout the year. The situation of textile market has been improving slightly since 2nd half in 2020, but improvement in Indonesia is weaker than in China and other South East Asia.

In terms of cost competition of textile product in Indonesia, it has been getting weaker, especially in basic items. Main reason is the drastic increase of manufacturing expense, such as price hike of dyestuffs and excessive increase of labor cost. In order to strengthen competitiveness of textile product, we need to proceed continuous cost down and also shift product from basic items to more value added items.

THE COMPANY'S PERFORMANCE 2020

In 2020, the industry has been facing severe impact caused by the COVID-19 outbreak. This outside factor impacted the market significantly both export and domestic throughout the year. Under these market environment, we implemented additional measures to increase sales and reduced fix costs. However, the impact caused by the COVID-19 was huge and our core operation income in 2020 decreased compared to the previous year.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company incurred comprehensive loss of US\$ 5,202 thousand for the year ended 31 March 2021, increased by US\$ 3,119 thousand, compared to the comprehensive loss of US\$ 2,083 thousand for the year ended 31 March 2020.

Dalam ribuan US\$

Kenaikan rugi komprehensif pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dari tahun yang berakhir 31 Maret 2020

3.119

Rugi komprehensif di tahun yang berakhir 31 Maret 2020

(2.083)

Rugi komprehensif tahun berakhir 31 Maret 2021

(5.202)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan rugi bersih adalah sebagai berikut (dalam ribuan US\$):

Penjualan

Maret	2021	(18.430)	
Maret	2020	<u>(38.121)</u>	(19.691)

Beban pajak penghasilan

Maret	2021	(10)	
Maret	2020	<u>(483)</u>	473

Beban Pokok Penjualan

Maret	2021	(20.062)	
Maret	2020	<u>(34.600)</u>	14.538

Beban Usaha

Maret	2021	(2.834)	
Maret	2020	<u>(4.040)</u>	1.206

Beban lainnya, neto

Maret	2021	(668)	
Maret	2020	<u>(1.214)</u>	<u>(546)</u>
			(3.874)

In thousands of US\$

Increase in comprehensive loss for the year ended 31 March 2021 from the year ended 31 March 2020

3,119

Comprehensive loss for the year ended 31 March 2020

(2,083)

Comprehensive loss for the year ended 31 March 2021

(5,202)

The factors affecting the increased in net loss are as follows (in thousands of US\$):

Sales

March	2021	(18,430)	
March	2020	<u>(38,121)</u>	(19,691)

Income tax expense

March	2021	(10)	
March	2020	<u>(483)</u>	473

Cost of sales

March	2021	(20,062)	
March	2020	<u>(34,600)</u>	14,538

Operating expenses

March	2021	(2,834)	
March	2020	<u>(4,040)</u>	1,206

Other (expenses) income

March	2021	(668)	
March	2020	<u>(1,214)</u>	<u>(546)</u>
			(3,874)

Penjualan, BEBAN POKOK PENJUALAN, LABA KOTOR

Penjualan pada tahun berakhir 31 Maret 2021 turun sebesar US\$ 19.691 ribu atau turun sebesar 51,65% dibandingkan dengan penjualan pada tahun sebelumnya. Penurunan nilai penjualan disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar domestik dan export pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021.

Beban pokok penjualan pada tahun berakhir 31 Maret 2021 sebesar US\$ 20.062 ribu, turun sebesar 42,02% atau US\$ 14.538 ribu dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun sebelumnya, hal ini sejalan dengan turunnya volume penjualan dan naiknya harga material bahan baku.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan di atas, laba bruto turun sebesar 146,36% atau US\$ 5.153 ribu dari US\$ 3.521 ribu menjadi US\$ (1.632) ribu.

SALES, COST OF SALES, GROSS PROFIT

Total sales for the year ended 31 Maret 2021 decreased amounted US\$ 19,691 thousand, or decreased by 51.65% compared to the preceding year. The decreased in sales mainly due to decrement demand for domestic market and export for the year ended 31 March 2021.

Total cost of sales for the year ended 31 March 2021 amounted to US\$ 20,062 thousand, decreased by 42.02% or US\$ 14,538 thousand compared to the preceding year, mainly due to alignment with decrement of sales volumes and increment of raw material prices.

As a result of the above-mentioned factors, the gross profit decreased by 146.36% or US\$ 5,153 thousand from US\$ 3,521 thousand to US\$ (1,632) thousand.

BEBAN USAHA

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 29,85% atau US\$ 1.206 ribu terutama karena adanya penurunan beban administrasi.

(RUGI) LABA OPERASI

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 rugi operasi tercatat sebesar US\$ 4.741 ribu, menurun 590,78% dari laba operasi sebesar US\$ 686 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2020.

Penurunan tersebut didapatkan setelah mengurangi penjualan dengan beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lainnya, neto.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BISNIS PERSEROAN TAHUN 2020

Dampak wabah COVID-19 terhadap perekonomian dunia sangat parah. Sulit untuk memperkirakan prospek bisnis pasar tekstil 2021 dibawah kondisi saat ini dan setelah COVID-19. Tetapi situasi pasar tekstil sedikit membaik sejak paruh kedua tahun 2020, dan kami fokus pada memaksimalkan penjualan dalam permintaan yang ada dan mengembangkan produk-produk bernilai tambah yang terkait dengan persyaratan pelanggan seperti penggunaan medis serta penurunan biaya secara terus menerus.

Berdasarkan kebijakan kami untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan lebih banyak produk bernilai tambah, kami melakukan tindakan pencegahan sepanjang tahun 2020. Kami mengurangi biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi produksi, pemanfaatan energi yang lebih baik, mengurangi pemborosan, dan juga mengurangi biaya tetap.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Kami peduli dengan lingkungan hidup. Ini bukan hanya sekedar jargon atau kampanye kosong. Perubahan iklim tidak dapat kita hindari, sumber daya yang dimiliki bumi semakin panas. Sebagai bagian dari bumi, kami selalu mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional kami.

Sebagai bagian dari pranata dalam tatanan sosial ekonomi masyarakat, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata pada faktor keuangan, melainkan juga konsekuensi sosial lingkungan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengembangan masyarakat tidak sekedar tanggung jawab sosial. Tetapi merupakan bagian dari risiko perusahaan yang harus dikelola dengan baik

Kami mengolah limbah cair secara mandiri pada fasilitas instalasi pengolahan limbah cair (Waste Water Treatment). Keunggulan WWT kami ada pada penggunaan bahan kimia seminim mungkin.

OPERATING EXPENSES

The operating expenses decreased by 29.85% or US\$ 1,206 thousand mainly due to decreased administrative expenses.

OPERATING (LOSS) PROFIT

For the year ended 31 March 2021, the operating loss amounted US\$ 4,741 thousand, decreased 590.78% from the operating profit of US\$ 686 thousand for the year ended 31 March 2020.

The decreased was resulted after deducting sales by cost of sales, operating expenses and other expenses, net.

BUSINESS PROSPECTS COMPANY AND STRATEGIES 2019

The impact of COVID-19 outbreak on worldwide economy is severe. It is difficult to forecast 2021 business prospect of textile market under current condition and after COVID-19. But the situation of textile market has been improving slightly since 2nd half in 2020, and we focus on maximizing sales in existing demand and developing value added products linked with customer requirements such as medical use as well as continuous cost down activity.

Based on our policy to reduce our manufacturing cost and increase more value added products, we took countermeasures throughout the year 2020. We reduced manufacturing expense by improving production efficiency, better utilization of energy, reducing wastages and also reducing fixed cost.

SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENT

We care about the environment. This is not just a jargon or a pointless campaign. Climate changes is inevitable, Earth's natural resources are depressingly depleted. As an earth inhabitant, we consider environmental sustainability in our operational activities.

As a part of socio-economic society, a company should act to work towards a sustainable economy in which a company is expected to be economically viable, environmentally sound and socially responsible. We recognize that our operations have a direct impact on the environment and surrounding communities. It is indeed a risk that must be managed properly.

We have been running a self-managed waste water treatment. The wastewater treatment facility stands out by limiting chemicals to the absolute minimum.

Untuk mengimplementasikan konsep aktivitas CSR bidang lingkungan hidup, Perseroan menjadikan ISO 14001:2015 dan Green Industry level 4 sebagai acuan standar.

Realisasi CSR Lingkungan Hidup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan limbah produksi yang terkontrol dengan baik yakni IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah).
2. Kegiatan penghijauan disekitar pabrik, dengan penanaman pohon.
3. Membangun sumur resapan.

Realisasi CSR sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan untuk kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan lain-lain.
- b. Bantuan untuk penduduk disekitar pabrik.
- c. Beasiswa untuk tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum.
- d. Penyediaan fasilitas ATM Mandiri.
- e. Kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan yang secara suka rela menjadi pendonor.
- f. Mengutamakan menerima penduduk terampil yang bertempat tinggal disekitar pabrik sebagai karyawan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Perseroan memiliki komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa keseimbangan antar organ dalam tata kelola Perseroan akan menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Karenanya, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara optimal di tiap jenjang keorganisasian merupakan sesuatu yang senantiasa wajib diwujudkan.

Di tahun 2020, pengembangan penerapan GCG yang dilaksanakan Perseroan berfokus pada mengejar pertumbuhan, penurunan biaya, produk bernilai tambah, memperluas basis pelanggan dan jenis produk, CSR, regulasi dan pencapaian nol kecelakaan, nol kebakaran dan nol kecelakaan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan. Oleh karena itu Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan demi pertumbuhan dan berkelanjutan usaha Perseroan.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi anggota Direksi Perseroan hingga periode 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Katsuya Okajima
- Wakil Presiden Direktur : Muljadi Budiman
- Direktur : Teh Hock Soon
- Direktur : Hiroshi Inoue
- Direktur : Toshiro Nishihara

For the implementing the concept of CSR activity, on environment, The company refer ISO 14001:2015 and Green Industry level 4 as reference standard.

Realization CSR on Environment of the Company as follows:

1. Waste processing system, IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah / Waste Processing Installation).
2. The environment such as tree planting at almost all areas surrounding.
3. Build the factory absorption well.

Realization CSR on social community as follows:

- a. Donation for activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, etc.
- b. Donation to people who live around factory.
- c. Scholarship to Elementary School until Senior High School.
- d. Provide the ATM facility.
- e. Activity blood donor program which is carried out routinely around the industrial until with the Company's voluntary employees as participants.
- f. Prioritizing the recruitment qualified persons who live.

IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company is responsibly committed to creating sustainable business growth and fully acknowledge that balanced performance between corporate governance organs in the Company may bring added value for all stakeholders. Therefore, continuous and optimum implementation of Good Corporate Governance (GCG) across lines of organization is highly necessary.

In the 2020 year, the progress of GCG implementation focus on the challenge growth, reduction cost, value added merchandise, widen our customer base and product mix, CSR, regulations and achieve zero accident, zero fire accident and zero environmental accident.

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of successful keys of a company. Therefore, the Company commits to improve GCG's implementation quality continually for the development and business sustainability of the Company.

COMPOSITION OF DIRECTORS

The composition member of the Board of Director until the period 31 March 2021 as follows:

- President Director : Katsuya Okajima
- Vice President Director : Muljadi Budiman
- Director : Teh Hock Soon
- Director : Hiroshi Inoue
- Director : Toshiro Nishihara

APRESIASI

Sebagai penutup laporan ini, sekali lagi Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok serta masyarakat atas kepercayaan yang telah diberikan.

Selain itu, Direksi mengutarakan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas sinergitas yang telah terjalin selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2020.

Direksi percaya sinergitas serta kerja keras yang telah terjalin selama ini dapat terus ditingkatkan demi mewujudkan kinerja Perseroan yang lebih baik di masa depan.

APPRECIATION

Concluding this report, once again the Board of Directors would like to express its gratitude and appreciation to stakeholders, including the shareholders, customer, supplier and the community for their trust in the Company.

In addition, the Board of Directors would like to express its gratitude to the Board of Commissioners for the synergy that have been built. We also want to appreciate all employees for their hard work and dedication shown throughout 2020.

The Board of Directors believes that the synergy and hard work that have been built up until time is continuously improved to boost the Company's Performance going forward.

Dewan Direksi Perseroan / Board of Directors of the Company



KATSUYA OKAJIMA
Presiden Direktur / President Director



MULJADI BUDIMAN
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



TEH HOCK SOON
Direktur / Director



HIROSHI INOUE
Direktur Keuangan / Finance Director



TOSHIRO NISHIHARA
Direktur Pemasaran / Marketing Director